

PEMBUATAN IKLAN OLEH *MARKETPLACE* DENGAN MENGGUNAKAN
INOVASI DARI FILM DILAN DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Nama : Carolina Septiani
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.
Dr. Sylvia Janisriwati, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Hak Cipta adalah hak yang dimiliki oleh pencipta atau pemegang hak cipta atas ciptaan yang telah diwujudkan dalam bentuk nyata. Ciptaan dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian penciptanya yang nantinya menjadi inovasi atau suatu penemuan yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Ciptaan yang dilindungi meliputi dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra, salah satunya perlindungan terhadap karya sinematografi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, memudahkan masyarakat untuk menikmati karya sinematografi. Adanya kemudahan tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran terhadap karya cipta yang berupa sinematografi. Salah satu contoh pelanggarannya seperti yang terdapat dalam kasus antara OMH dengan *marketplace* yang bernama Shopee. Pihak Shopee membuat iklan berjudul 'Dilon 2019' dengan menggunakan inovasi yang terdapat dalam film 'Dilan 1990' dan 'Dilan 1991' tanpa izin dari pencipta film. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa apakah tindakan Shopee yang membuat iklan menggunakan inovasi dari karya cipta OMH yang berjudul film Dilan telah melanggar hak moral dan hak ekonomi pencipta berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta. Dengan dilakukannya penelitian hukum yuridis normatif melalui studi kepustakaan yang mengacu pada Undang-Undang Hak Cipta dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dapat ditarik kesimpulan bahwa Shopee telah melanggar hak moral dan hak ekonomi OMH sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (1), Pasal 9 ayat (1) huruf d dan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Hak Cipta, dan OMH berhak untuk menggugat dan memperoleh ganti rugi atas kerugian yang dialaminya sebagaimana diatur dalam Pasal 99 ayat (1) Undang-Undang Hak Cipta. Ketentuan Undang-Undang Hak Cipta tidak mengatur mengenai bentuk ganti rugi, maka OMH dapat mengajukan gugatan ganti rugi atas kerugian berdasarkan Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dimana bentuk ganti rugi terdapat dalam Pasal 1246 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Kata kunci: Hak Cipta, Karya Sinematografi, Inovasi, Periklanan

**AD CREATION BY MARKETPLACE USING INNOVATIONS FROM DILAN
MOVIES BASED ON LAWS NUMBER 28 OF 2014 ABOUT COPYRIGHT**

Name : Carolina Septiani

Dicipline/Study Programme : Law/Legal Studies

Contributor : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.

Dr. Sylvia Janisriwati, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Copyright is a right that is owned by the creator or copyright holder of a creation that has been realized in a real form. Creation is generated based on the inspiration, ability, thought, imagination, dexterity, skill or expertise of the creator which later becomes an innovation or an new invention and different from the existing ones. Protected creation include in the fields of science, art and literature, one of which is the protection of cinematographic works. Along with the very rapid development of technology, it makes it easier for people to enjoy cinematographic works. This convenience does not rule out a violation of the copyright work in the form of cinematography. One example of violation is the case between OMH and a marketplace called Shopee. Shopee created an advertisement entitled "Dilon 2019" using the innovations contained in the films "Dilan 1990" and "Dilan 1991" without permission from the filmmaker. This undergraduate thesis aims to analyze whether Shopee's actions in creating advertisements using innovations from OMH's copyrighted film Dilan have violated the moral and economic rights of the creator under the Copyright Law. By conducting normative juridical legal research through literature study that refers to the Copyright Law and Civil Code, it can be concluded that Shopee has violated the moral and economic rights of OMH as regulated in Article 5 paragraph (1), Article 9 paragraph (1) letter d and Article 9 paragraph (2) of the Copyright Law, and OMH have the right to sue and obtain compensation for the losses they experience as regulated in Article 99 paragraph (1) of the Copyright Law. The provisions of the Copyright Law do not regulate the form of compensation, so OMH can file a claim for compensation for losses based on Article 1365 of the Civil Code where the form of compensation is contained in Article 1246 of the Civil Code.

Keywords: *Copyright, Cinematographic Works, Innovation, Advertising*